

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1

Bella Wasistha Matanari^{1*}, Retnawati Siregar², Ali Usman³

^{1,2,3}, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received Agt 05, 2024 Revised Agt 11, 2024 Accepted Agt 26, 2024 Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Quality of Financial Reports	<i>This study aims to find out the report on the realization This research aims to determine the influence of accounting information systems and internal control on the quality of financial reports at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1. This research uses primary data. Primary data is obtained from answers to a series of statements in the form of a questionnaire to PT employees. Perkebunan Nusantara IV Regional 1, totaling 60 respondents. The sampling technique in this study used the Saturated Sampling Technique, where all the population in this study was sampled. In this study, the population and samples taken were all employees of PTPN IV in the finance department, totaling 60 people. This research uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of partial testing of the Accounting Information System on the Quality of Financial Reports, the calculated t value was $6.023 > 1.672$ and had a significant number of $0.011 < 0.05$. Based on the results of partial testing of the Internal Control variable on the Quality of Financial Reports, the calculated t value was $2.699 > 1.672$ and had a significant number of $0.000 < 0.05$. When compared with the Ftable value, $F_{count} > F_{table}$, or $16.520 > 3.092$, thus it can be concluded that all independent variables (X_1 and X_2) simultaneously influence the dependent variable (Y).</i> <i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i>
Corresponding Author: Name: Bella Wasistha Matanari Email: bellawth1@gmail.com	

PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri di Indonesia saat ini, kompetisi yang ketat terjadi di berbagai sektor usaha. Oleh karena itu, suatu perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik. Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan mengetahui setiap aspek operasi perusahaan (Nurkholis et al., 2023). Penyusunan laporan keuangan diperlukan guna memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi, sehingga laporan keuangan menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu top management dalam proses pengambilan keputusan. Di lingkungan pemerintahan, penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh

pemerintah agar dapat mempertanggung jawabkan kegiatan keuangan masyarakat / masyarakat, oleh karena itu kandungan informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus berkualitas.

Kerangka konseptual akuntansi pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71/2010) yang diatur dalam standar dan elemen yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah relevan. Dapat diandalkan, sebanding, dan mudah dimengerti. Permasalahan dari Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 adalah kurang tersedianya antara laporan audit perusahaan antara pihak internal dan eksternal yang dimana mengakibatkan suatu dimana laporan keuangan akan kurang relevan, kurang andal dan tidak tepat waktu. Permasalahan yang sering timbul adalah kecurangan dalam proses pencatatan. pemborosan belanja penyimpangan administrasi yang diakibatkan oleh lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem akuntansi yang buruk serta kurang cermatnya perencanaan dan buruknya koordinasi. Pada perusahaan PTPN IV terdapat dimana Kualitas Laporan Keuangan yang tidak memenuhi karakteristik untuk mencapai tujuannya, karena karakteristik tersebut diperlukan sebagai prasyarat pengaturan agar laporan keuangan pemerintah dapat mencapai kualitas yang dipersyaratkan oleh perusahaan. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah harus memenuhi standar nilai informasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Kegagalan dalam mematuhi hukum akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, pendapatan yang tidak mencukupi, administrasi yang lemah, dan efisiensi yang rendah (Sukmaningrum, 2012).

Adapun masalah bagi PTPN IV, yang memiliki kurangnya operasi bisnis yang luas dan kompleks dalam memahami Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian internal yang dapat mengelola data keuangan secara efektif dan efisien. Selain memahami akuntansi dalam mencapai laporan keuangan yang bermutu, sistem informasi akuntansi dimana pelaporan keuangan diperoleh dari suatu cara berdasarkan masukan, prosedur, serta keluaran yang bagus. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga di ikut sertakan karena pengambilan, informasi nonkeuangan tentang suatu kondisi dan keadaan dapat juga dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Capah, 2020). Kualitas laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menerapkan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan) (Tindage & Salampessy, 2021).

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen kunci dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Sistem ini mencakup serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa data keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah lengkap, akurat, dan tepat waktu. Berdasarkan hasil penelitian (Malik et al., 2023) bahwa Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti (Qothrunnada, 2022) memiliki hasil bahwa pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan. Adapun menurut (Sijabat & Lestary, 2022)

menemukan bahwa Sistem informasi akuntansi, Sistem pengendalian internal dan Sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Mujur Timber Medan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Apriani, 2021) ditemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif pada peningkatan kualitas laporan, dan Pengendalian Internal juga berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Menurut Handayani (2020) Populasi adalah sebutan untuk orang-orang atau penduduk yang berada dalam suatu wilayah tertentu Sugiyono (2019). Atas dasar tersebut maka dapat ditetapkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PTPN IV bagian keuangan yang berjumlah 60 orang. (Sumber dari objek penelitian).

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PTPN IV bagian keuangan yang berjumlah 60 orang.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Data sekunder yaitu data yang tidak pribadi memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian wajib melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran angket (*questionnaire*) berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden dan wawancara (*interview*). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*, yang mana skala *likert* digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu ataupun sekelompok orang mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019:132).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:225), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data primer dari sebuah objek perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Analisis Statistik Deskriptif
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji Normalitas
5. Uji Multikolinieritas
6. Uji Heteroskedastisitas

7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
8. Uji Hipotesis
9. Uji Parisal (Uji t)
10. Uji Simultan (Uji F)
11. Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif.

Tabel 1.
Indikator Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Romney dan Steinbart (2018)	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian komponen dan sumber daya yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan data keuangan serta aktivitas bisnis lainnya dalam suatu organisasi.	1. Keakuratan (<i>Accuracy</i>), 2. Kelengkapan (<i>Completeness</i>), 3. Kepatuhan (<i>Compliance</i>), 4. Keamanan (<i>Security</i>), 5. Efisiensi (<i>Efficiency</i>), 6. Relevansi (<i>Relevance</i>), 7. Keandalan (<i>Reliability</i>), 8. Waktu (<i>Timeliness</i>), 9. Konsistensi (<i>Consistency</i>) 10. Fleksibilitas (<i>Flexibility</i>), 11. Integritas Data (<i>Data Integrity</i>), 12. Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>),	Skala Nominal
Pengendalian internal <i>Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway</i> (COSO,2019)	Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan-tujuan tertentu akan tercapai	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pengawasan	Skala Nominal
Kualitas Laporan Keuangan Sijabat (2022)	Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisikeuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya di masa mendatang,	1. Relevansi 2. Keandalan (<i>Reliability</i>) 3. Keterbandingan (<i>Comparability</i>)	Skala Nominal

laporan keuangan disusun agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi.

4. Keterpahaman (*Understandability*)
5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
6. Kompletteness (Kelengkapan)

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	rhitung	rtable	Keterangan
Kualitas laporan keuangan	Pernyataan 1	0,694	0.2500	Valid
	Pernyataan 2	0,775		Valid
	Pernyataan 3	0,596		Valid
	Pernyataan 4	0,677		Valid
	Pernyataan 5	0,848		Valid
	Pernyataan 6	0,586		Valid
	Pernyataan 7	0,775		Valid
	Pernyataan 8	0,617		Valid
	Pernyataan 9	0,674		Valid
	Pernyataan 10	0,679		Valid
Sistem Informasi Akuntansi	Pernyataan 1	0,579	0.2500	Valid
	Pernyataan 2	0,674		Valid
	Pernyataan 3	0,448		Valid
	Pernyataan 4	0,731		Valid
	Pernyataan 5	0,565		Valid
	Pernyataan 6	0,659		Valid
	Pernyataan 7	0,844		Valid
	Pernyataan 8	0,832		Valid
Pengendalian Internal	Pernyataan 1	0,327	0.2500	Valid
	Pernyataan 2	0,342		Valid
	Pernyataan 3	0,620		Valid
	Pernyataan 4	0,645		Valid
	Pernyataan 5	0,634		Valid
	Pernyataan 6	0,839		Valid
	Pernyataan 7	0,735		Valid
	Pernyataan 8	0,800		Valid

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jawaban 60 responden 100% sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics Sistem Informasi Akuntansi	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	8

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel X_1 dalam analisis pada indeks tinggi (0,815). Hal ini berarti bahwa untuk pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach $> 0,50$.

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal

Reliability Statistics Pengendalian Internal	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	8

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel X_2 dalam analisis pada indeks tinggi (0,737). Hal ini berarti bahwa untuk pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach $> 0,50$.

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan keuangan

Reliability Statistics Kualitas Laporan keuangan	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	10

Sumber: Hasil SPSS 25 (2024)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel Y dalam analisis pada indeks tinggi (0,876). Hal ini berarti bahwa untuk pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dalam arti jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban pertama, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach $> 0,50$.

Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat atau juga menguji apakah suatu model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian maka dilakukan Uji asumsi klasik. Uji ini ada beberapa yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

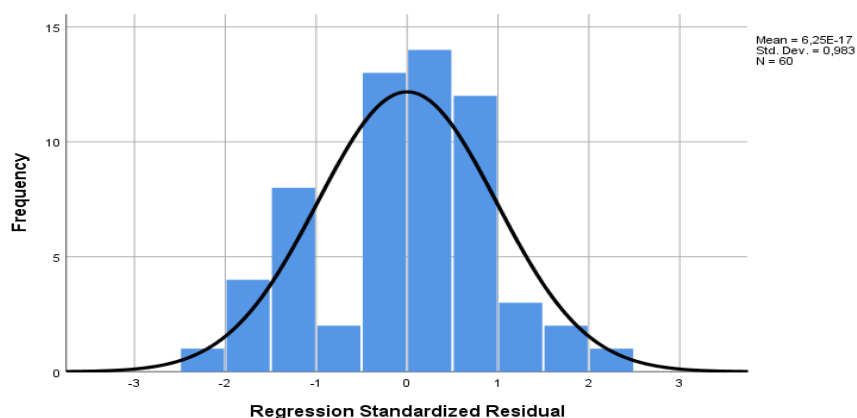
4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 6.
Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstan dardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00000 00
	Std. Deviation	3,3724 6225
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,074
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data olahan melalui SPSS 25 (2024)

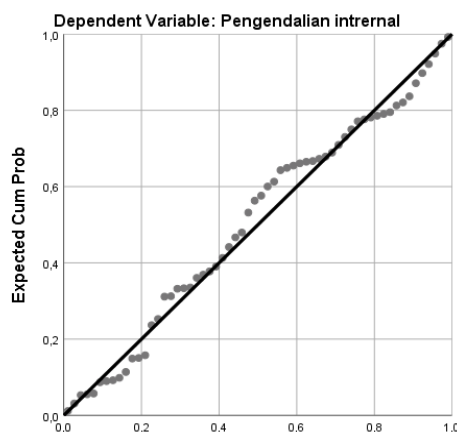
Dari hasil data pengujian normalitas pada tabel 6/ menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,062 atau juga bisa dibilang lebih besar dari 0,05 ($0,062 > 0,05$) Berikut ini adalah sebuah hasil Uji normalitas dengan pendekatan histogram dengan grafik dibawah ini :
Kriteria pengujian histogram



Gambar 1
Histogram Normalitas Data
Sumber: data olahan melalui SPSS 25 (2024)

Berdasarkan kriteria pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan telah berdistribusi noral karena distribusi data tersebut tidak melengkung kekiri atau juga menceng ke kanan

Kriteria pengujian grafik : Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal

**Gambar 2.****Grafik Normalitas data**

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal pada gambar diatas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah sebagai untuk menguji sebuah korelasi antara variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jika terjadi korelasi maka ada gejala Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Berikut adalah sebuah hasil Uji Multikolinearitas.

Tabel 7.**Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	,976	1,024
	Pengendalian Internal	,976	1,024
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

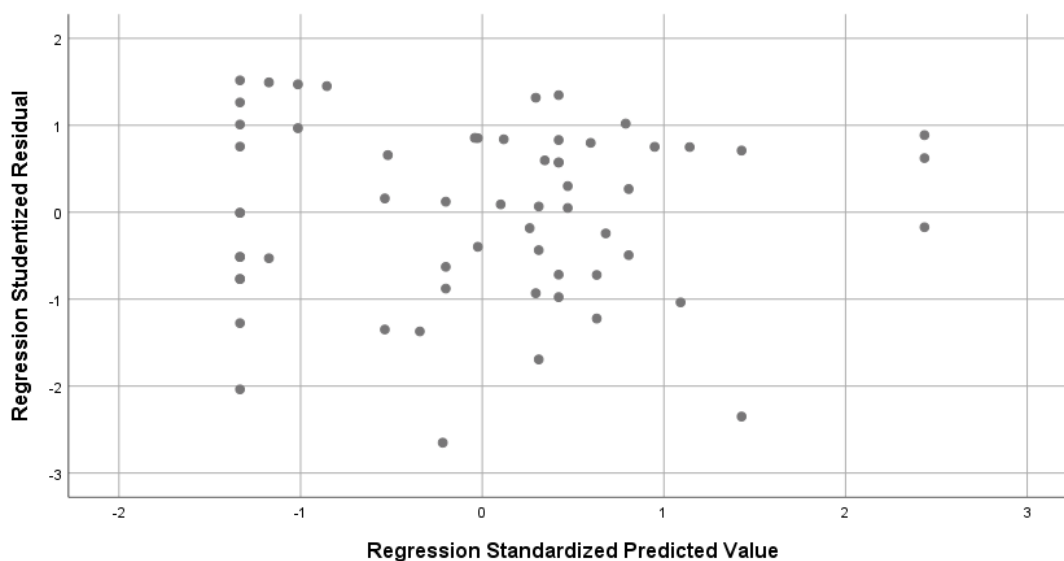
Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil variabel X_1 memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,976 dan hasil nilai VIF sebesar 1.024. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
2. Berdasarkan hasil variabel X_2 memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,976 dan hasil nilai VIF sebesar 1.024. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Karena angka *tolerance* diatas angka 0,1 dan VIF dibawah 10, maka tidak terjadi mutikolinieritas. Dengan demikian penelitian ini terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi klasik yaitu Uji gejala multikoliniearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah Uji yang dilakukan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas, Jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun dibawah secara angka nol pada sumbu Y.



Gambar 3.

Uji Heteroskedastisitas

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

Gambar diatas adalah suatu yang dimana mempertunjukkan dimana titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Yang jelas serta tersebar baik diatas maupun diangka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel Independen maupun variabel bebasnya.

Tabel 8.
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.919	2.116		2.324
	Sistem Informasi Akuntansi	.005	.040	.012	.119
	Pengendalian Internal	-.114	.063	-.183	-1.801
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 8, dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,870	4,681
	Sistem Informasi Akuntansi	,700	,116
	Pengendalian Internal	,216	,080
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

ari tabel diatas maka dapat diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,870 + 0,700X_1 + 0,216X_2 + e$$

Menurut persamaan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 2,870 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal) maka Kualitas Laporan Keuangan akan bernilai 2,870.
2. Koefisien Sistem Informasi Akuntansi = 0,700 ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel Sistem Informasi Akuntansi satu satuan maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,700.
3. Koefisien Pengendalian Internal = 0,397 ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel Pengendalian Internal sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,397.

Uji Hipotesis

Uji-t (Uji Parsial)

Tabel 10.

Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	,613	,542
	Sistem Informasi Akuntansi	6,023	,000
	Pengendalian Internal	2,699	,009
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

Uji kriteria uji t ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (dk) = $60 - 2 - 1 = 57$. Maka nilai t tabel diperoleh $t(0,05;57) = 1,661$.

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar $6,023 > 1,672$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar $2,699 > 1,672$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah sebuah Uji yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama. Jika sebuah signifikan F lebih kecil dari taraf signifikan 5%, maka oleh itu bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap secara bersama sama, dan juga sebaliknya jika nilai signifikan F lebih besar dari

taraf sebuah signifikan 5% maka Variabel independen tidak ada pengaruh yang secara signifikan.

Tabel 11.
Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,615	2	76,308	16,520	,003 ^b
	Residual	667,118	57	11,704		
	Total	819,733	59			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian intrernal						

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

Dari tabel Uji-F diatas (Tabel 11) didapatkan nilai Fhitung sebesar 15.593 menunjukkan bahwa signifikansi tertera 0,000. Hal ini menggambarkan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hal ini dengan mengikuti taraf signikan 0,05 dan yang terjadi di bawah 0,05 (0,000). Dari lampiran, diperoleh bahwa Ftabel = 3,159 Bila dibandingkan dengan nilai Ftabel, maka Fhitung > Ftabel, atau 16,520 > 3,092 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (X₁, dan X₂) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12.
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	M	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		,740 ^a	,547	4,764
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian intrernal				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 bahwa dapat diinterpretasikan yaitu angka R Square sebesar 0,532 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau pengaruh antara sebuah Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh cukup erat. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa nilai adjusted (R²) adalah sebesar 53,2%, yang dimana artinya 53,2%, Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Variabel Independen, sedangkan sisanya sebesar 46,8% dijelaskan oleh variabel bebas dan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas tugas variabel Independen yang mempengaruhi “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan pada 60 responden yang diteliti. Menurut hasil dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan.

Dari hasil penelitian ini, dapat dianalisis bahwa data, pembahasan serta kesimpulan yang telah diambil yaitu dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian. Misalnya di beberapa Perusahaan daerah Sumatera Utara, selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain.
- 2) Bagi akademis untuk selanjutnya diharapkan memperluas variable dan sebagai referensi bagi mahasiswa/i yang ingin meneliti lebih dalam tentang variable judul yang terkait.

Bagi pihak Perusahaan/Instansi terkait diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih suatu daya tarik yang nantinya akan merepresentasikan produk mereka kepada masyarakat luas dan memperhatikan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal guna untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan terhadap perusahaan terkait

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan kepada Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, keluarga tercinta dan teman-teman peneliti selama perkuliahan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dmour, A., Zaidan, H., & Al Natour, A. R. (2023). The impact knowledge management processes on business performance via the role of accounting information quality as a mediating factor. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(3), 523-543.
- Anggraini, L. D., & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540-546.
- Apriani, H. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan

- Polda Sumut Medan. In Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan. Universitas Medan Area
- Borhan, O., & Bader, O. (2018). Investigating the Impact of Accounting Information System on The Profitability of Jordanian Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 110-118
- Capah, A. S., & Artikel, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Subang). In Platform Riset Mahasiswa Akuntansi.
- Chen, C., Wang, D., & Wang, B. (2023). Interface between context and theory: the application and development of Agency Theory in the Chinese context. *International Journal of Emerging Markets*, 18(1), 45-63.
- Dewi, D. (2021). "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Bank) Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Klungkung", *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*. Denpasar: Universitas Hindu Indonesia.
- Fauzia, F. (2020). Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1: Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan. Muhammadiyah University Press
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14-23.
- Hutagalung, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan.
- Kaawaase, T. K., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348-366.
- Kaawaase, T. K., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348-366.
- Kartikawati, K. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Manajemen Keuangan Sekolah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(1), 13-25.
- Lari Dashtbayaz, M., Salehi, M., & Safdel, T. (2019). The effect of internal controls on financial reporting quality in Iranian family firms. *Journal of Family Business Management*, 9(3), 254-270.
- Maesaroh, S., & Sopian, D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 10(1), 9-20.
- Malik, A. Bin, Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. 4(2), 145-160.

- Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Mustofa, M. A., & Najibullah. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah). *Akuntansi Informasi*, 1(2), 148–156.
- Nurkholis, N., & Saraswati, E. (2023). Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 476-486.
- Pagalung dan Sudibdyo. 2012. The Determinant Factors Of Earnings Quality And Economic Consequences. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 6. No 1. Hal : 105-122.
- Qothrunnada, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Semarang)(Nomor 8.5.2017). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rizani, A. (2019). Analisis sektor potensi unggulan guna perencanaan pembangunan ekonomi Kota Bandung. *Jieb: Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*, 5(3), 423-434.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, D., & Bernawati, Y. (2020). Internal Audit Function sebagai Penyedia “Kenyamanan” Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 665-682.
- Sijabat, J., & Lestary, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabeta.
- Sujarweni. V. W. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tindage, J., & Salampessy, M. I. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.